

PRODUKSI FILM DOKUMENTER “FESTIVAL PERANG AIR (CIAN CUI)”

(Film Dokumenter Tentang Festival Perang Air Perayaan Imlek di Selatpanjang Provinsi Riau)

Abstrak:

Perayaan Imlek di Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti sudah menjadi bagian dari tradisi di Kota Selatpanjang. Dalam menyambut tahun baru imlek di Selatpanjang terdapat sebuah festival perang air atau disebut Cian Cui yang berlangsung selama enam hari berturut-turut. Cian Cui merupakan sebuah permainan perang air yang menjadi salah satu festival dalam memeriahkan rangkaian perayaan Hari Raya Imlek 2568 Tahun 2017 di Wilayah Kota Selatpanjang, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Perang air dimulai pukul 16.00 wib dan berakhir pukul 18.00 wib. Peserta perang air melewati rute jalan Kartini, jalan Imam Bonjol, jalan Ahmad Yani, jalan Tebing Tinggi, dan jalan Diponegoro di Selatpanjang. Perang air dilakukan masyarakat tionghoa, masyarakat selatpanjang, maupun wisatawan sambil menaiki becak yang berkeliling di kota Selatpanjang. Saat berkeliling dengan becak mereka saling menyiram air dari persediaan air yang mereka bawa. Festival berakhir ketika perayaan imlek keenam yang diisi dengan pawai kebudayaan. Warga Tionghoa berkeliling ke puluhan kelenteng dan vihara sebagai bentuk ritual perayaan. Selain itu, karena kegiatan ini sudah dikemas untuk wisata, peserta pawai juga diisi dengan kegiatan multikultur yang mana terdapat Reog Ponorogo yang merupakan atraksi budaya dari Jawa Timur. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengangkat kedalam sebuah film dokumenter yang bergenre rekonstruksi dengan durasi 15 menit untuk mengetahui langsung festival perang air yang menjadi event yang paling dinanti saat tahun baru Imlek di Selatpanjang. Penulis menggunakan kamera DSLR untuk menangkap moment yang tentunya dengan dukungan teknologi *FULL HD*.

Kata Kunci: Film Dokumenter, Imlek, Festival, Perang Air, Rekonstruksi, Kota Selatpanjang, Riau.

**The Production of The Documentary Film "FESTIVAL WATER WARS
(CIAN CUI)"**

**(A Documentary Film About The Festival of Water Wars of Lunar New Year
Celebrations in Riau Province Selatpanjang)**

Abstract:

Chinese New Year Festival in Selatpanjang, Meranti Islands District has become part of the tradition in the City of Selatpanjang. Welcome the new year Chinese new year in Selatpanjang there is a festival of war water or called Cian Cui that lasted for six days in a row. Cian Cui is a water war games that became one of the festival in the booth at the series of the celebration of the Chinese New Year 2568, on 2017 in the city, Selatpanjang high cliff in the sub-district, Meranti Islands, Riau Province. The water war started at 16.00 wib and ended at 18.00 WIB. The participants of the war of the water passing through the road route Kartini street, Imam Bonjol street, Ahmad Yani street, high cliff road and Diponegoro street in Selatpanjang. The water war done Chinese community, Selatpanjang community , or tourists while “becak” that walked around in the city of Selatpanjang. When around with “becak” they poured water from the water supply that they carry. The Festival ends when the feast of the sixth Chinese new year that is filled with the parade of cultures. Chinese citizens around the tens of kelenteng and vihara as the form of the ritual of the feast. In addition, because this activity have been packed to tour destinations, parade participants also filled with multicultural Australia activities where there is Reog Ponorogo that is the cultural attractions of East Java. Therefore the author is interested to lift into a documentary bergenre reconstruction with the duration of the 15 minutes to see directly the festival of war water that become the most awaited event when new year Chinese New Year in Selatpanjang. The authors use the DSLR camera to catch the moment is of course with the support of the full HD technology.

Key Words: Documentary, Lunar New Year, the Festival, Water Wars, Reconstruction, City Selatpanjang, Riau.